



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN



**TEKNIK PENERJEMAHAN TEKS CERITA FABEL
DI PERPUSTAKAAN UMUM WALI KOTA DEPOK DAN BIMBINGAN
BELAJAR LIVO**

KHAIRUNNISA' MARDHIYAH

2108411054

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS UNTUK KOMUNIKASI BISNIS
DAN PROFESIONAL**

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

DEPOK

2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

- a. Judul Laporan : Teknik Penerjemahan Teks Cerita Fabel di Perpustakaan Umum Wali Kota Depok
- b. Penyusun
 - 1) Nama : Khairunnisa' Mardhiyah
 - 2) NIM : 2108411054
- c. Jurusan : Administrasi Niaga
- d. Program Studi : Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO)
- e. Waktu : Agustus s.d. September 2024
Pelaksanaan
- f. Tempat : Perpustakaan Umum Wali Kota Depok,
Pelaksanaan Jl. Margonda No.54, Depok, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat 16431

Depok, 20 Desember 2024

Pembimbing PNJ,

Taufik Eryadi Abdillah, S.S., M.Hum
NIP. 199603102024061001

Pembimbing Perusahaan,

Rieska Ayu Maulida Witono, S.Hum
NIP. 198910112020122008

Mengesahkan,

Koordinator Program Studi BISPRO

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum.
NIP. 1961041211987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

- a. Judul Laporan : Teknik Penerjemahan Teks Cerita Fabel di Perpustakaan Umum Wali Kota Depok
- b. Penyusun
 - 1) Nama : Khairunnisa' Mardhiyah
 - 2) NIM : 2108411054
- c. Jurusan : Administrasi Niaga
- d. Program Studi : Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO)
- e. Waktu : 30 September s.d. 29 November 2024
Pelaksanaan
- f. Tempat : Bimbingan Belajar LIVO,
Pelaksanaan Jl. H. Shibi 4 No.38, RT.13/RW.2, Srengseng Sawah
Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan 12640

Depok, 20 Desember 2024

Pembimbing PNJ,

Taufik Eryadi Abdillah , S.S., M.Hum .

NIP. 199603102024061001

Jakarta, 26 Desember 2024

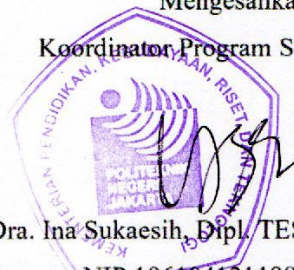
Pembimbing Perusahaan,

Marthania Intan Syamara

NIP. -

Mengesahkan,

Koordinator Program Studi BISPRO



Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum.

NIP 1961041211987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan judul " Teknik Penerjemahan Teks Cerita Fabel di Perpustakaan Umum Wali Kota Depok." Penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan di Politeknik Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga pelaksanaan PKL. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum, selaku Koordinator Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO);
2. Taufik Eryadi Abdillah , S.S., M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan idenya untuk membantu penulis dalam menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan ini;
3. Seluruh staf kepegawaian Perpustakaan Wali Kota Depok, yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam melaksanakan PKL;
4. Seluruh staf Bimbingan Belajar LIVO yang turut membantu dalam membimbing dan merangkul penulis untuk melaksanakan tugas yang diberikan; serta
5. Keluarga dan teman-teman penulis yang bersedia membantu dan mendukung selama penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan penulis.

Akhir kata, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan PKL ini, masih terdapat ruang untuk perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan serta saran akan sangat diapresiasi guna meningkatkan kualitas Laporan PKL. Dengan harapan bahwa laporan ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Depok, 2024

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Kegiatan	2
1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	2
1.4 Tujuan dan Manfaat PKL	3
1.4.1 Tujuan PKL	3
1.4.2 Manfaat PKL	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	4
2.1 Teks Cerita Anak.....	4
2.1.1 Definisi Teks Cerita Anak.....	4
2.1.2 Jenis-Jenis Teks Cerita Anak	4
2.1.3 Cerita Fabel	5
2.2 Penerjemahan Cerita Fabel.....	6
2.2.1 Metode Penerjemahan Cerita Fabel	6
2.2.2 Teknik Penerjemahan Cerita Fabel	7
BAB III HASIL PELAKSANAAN.....	10
3.1 Unit Kerja Praktik Kerja Lapangan.....	10
3.1.1 Perpustakaan Umum Wali Kota Depok	10
3.1.2 Bimbingan Belajar LIVO	11
3.2 Uraian Praktik Kerja Lapangan.....	11
3.3 Uraian Proses Penerjemahan	12
3.3.1 Tahap Analisis.....	12
3.3.2 Tahap Pengalihan	12
3.3.3 Tahap Rekonstruksi.....	12
3.4 Analisis Metode Penerjemahan	13

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.5 Identifikasi Kendala Pelaksanaan Tugas.....	15
3.5.1 Kendala Pelaksanaan Tugas	15
3.5.2 Cara Mengatasi Kendala Pelaksanaan Tugas.....	16
BAB IV PENUTUP.....	17
4.1 Kesimpulan.....	17
4.2 Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN.....	19





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram V Newmark.....	6
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan Umum Wali Kota Depok.....	10
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Bimbingan Belajar LIVO.....	11
Gambar L-6. 1 Logo Profil Perpustakaan Umum Wali Kota Depok.....	28
Gambar L-6. 2 Logo Profil Bimbingan Belajar LIVO.....	29





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Teknik Terjemahan Harfiah.....	13
Tabel 3. 2 Tabel Teknik Penerjemahan Reduksi.....	14
Tabel 3. 3 Tabel Teknik Penerjemahan Padanan Lazim.....	14
Tabel 3. 4 Tabel Presentase Metode Penerjemahan Buku Cerita Fabel “ <i>Malam yang Menegangkan</i> ”	15





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

L- 1 Surat Pengantar PKL di Perpustakaan Umum Wali Kota Depok	19
L- 2 Penilaian PKL di Perpustakaan Umum Wali Kota Depok.....	20
L- 3 Surat Pengantar PKL di Bimbingan Belajar LIVO	21
L- 4 Penilaian PKL di Bimbingan Belajar LIVO	22
L- 5 Logbook PKL.....	23
L- 6 Gambaran Umum Perusahaan.....	28
L- 7 Hasil Terjemahan Buku Fabel “ <i>Malam yang Menegangkan</i> ”	30





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi dengan lulusan Diploma III dan Diploma IV yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten yang mampu menguasai tugas-tugas pekerjaan tertentu di dunia industri, khususnya dalam bidang atau program terkait yang ditempuh oleh mahasiswa selama masa perkuliahan. Dengan adanya program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), mahasiswa diwajibkan untuk melakukan kegiatan di luar kampus, seperti Praktik Kerja Lapangan (PKL). Mahasiswa diharapkan dapat menjadikan kegiatan PKL sebagai mata kuliah aplikatif yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing di dunia kerja.

Kegiatan PKL oleh mahasiswa PNJ merupakan bagian dari penilaian akademik yang bertujuan mengimplementasikan teori dan praktik yang dipelajari selama perkuliahan. Kegiatan ini wajib diikuti oleh mahasiswa semester 7 Jurusan Administrasi Niaga, Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional dengan periode PKL minimal 4 bulan. PKL juga menjadi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa program studi tersebut.

Untuk memenuhi syarat kelulusan, penulis melaksanakan PKL di Pemerintah Kota Depok. Selama melaksanakan PKL, penulis diberi tanggung jawab untuk memperkaya koleksi digital perpustakaan dengan menerjemahkan buku cerita anak dan abstrak novel dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris. Tugas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan aksesibilitas bahan bacaan bagi masyarakat yang lebih luas. Selama periode PKL, penulis telah menyelesaikan terjemahan satu buku cerita anak dan tiga abstrak novel. Selain itu, penulis juga melanjutkan kegiatan penerjemahan dan analisis penerjemahan selama melaksanakan PKL di Bimbingan LIVO.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di dua tempat. Tempat pertama yaitu di Kantor Wali Kota Depok khususnya di Perpustakaan Umum dan tempat kedua di Bimbingan Belajar LIVO. Selama masa periode kegiatan PKL di Perpustakaan umum, penulis ditugaskan untuk menerjemahkan abstrak cerita novel dan buku cerita anak yang berjudul “Malam yang Menegangkan,” serta mengurus pengarsipan buku. Kemudian, selama periode kegiatan PKL di Bimbingan Belajar LIVO, penulis membuat materi pembelajaran bahasa Inggris dan melakukan pendataan murid, serta melanjutkan menerjemahkan buku cerita anak.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan PKL yang dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Wali Kota Depok
 - a) Periode : 01 Agustus s.d. 28 September 2024
 - b) Instansi : Wali Kota Depok
 - c) Alamat : Jl. Margonda No.54, Depok, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat 16431
 - d) Jam Kerja : Senin – Jumat pukul 07.30 – 15.00
 - e) Unit Kerja : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Depok
 - f) Laman : <https://depok.go.id/>
- b. Bimbingan Belajar LIVO
 - a) Periode : 30 September 2024 s.d. 29 November 2024
 - b) Instansi : Bimbingan Belajar LIVO
 - c) Alamat : Jl. H. Shibi 4 No.38, RT.13/RW.2, Srengseng Sawah Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan 12640
 - d) Jam Kerja : Senin – Jum’at pukul 09.00 – 20.00
 - e) Unit Kerja : Pengajar Bahasa Inggris



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan dan Manfaat PKL

1.4.1 Tujuan PKL

Tujuan dari kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut:

- a. Memenuhi syarat kelulusan akademik untuk SKS semester 7 (tujuh);
- b. Menerapkan ilmu pengetahuan penerjemahan secara teori yang telah dipelajari di beberapa mata perkuliahan selama 6 (enam) semester; dan,
- c. Memberikan pengalaman kerja di dunia industri serta memahami proses menerjemahkan di tempat PKL dilaksanakan.

1.4.2 Manfaat PKL

Manfaat dari kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman mengenai istilah penerjemahan teks cerita anak dan struktur penerjemahan abstrak yang digunakan di Perpustakaan Umum Wali Kota Depok;
- b. Mengasah kemampuan mahasiswa dalam percakapan menggunakan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris; dan
- c. Mendapatkan pengetahuan kerja yang mendukung teori.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil PKL yang dilaksanakan di Perpustakaan Umum Wali Kota Depok dan Bimbingan Belajar LIVO selama empat bulan penuh dan pembahasan dalam laporan ini dapat disimpulkan bahwa PKL memberikan pengalaman dalam menerjemahkan teks cerita anak dan materi pembelajaran bahasa Inggris. Penulis berhasil menerapkan berbagai teknik penerjemahan, seperti terjemahan literal, reduksi, dan padanan lazim, untuk menyampaikan pesan cerita dengan jelas dan menarik bagi audiens anak-anak.

Proses ini membantu penulis memahami pentingnya memilih kata, menyesuaikan struktur kalimat, dan mempertimbangkan budaya sasaran agar hasil terjemahan mudah dipahami. Selain itu, pengalaman ini juga meningkatkan keterampilan penulis dalam mengatasi kendala penerjemahan, seperti perbedaan struktur bahasa dan penerjemahan istilah yang spesifik.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan PKL, saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk Perpustakaan Umum Wali Kota Depok, disarankan untuk menyediakan lebih banyak bahan referensi penerjemahan agar proses penerjemahan berjalan lebih efektif.
2. Untuk Bimbingan Belajar LIVO, disarankan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.
3. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan PKL, penting untuk mempersiapkan diri dengan membaca dan bertanya kepada mentor agar dapat memberikan kontribusi maksimal selama program berlangsung.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- KBBI Daring (Online). 2024. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diambil kembali dari <https://kbbi.web.id/fabel>
- Masie, S. R., Malabar, S., & Didipu, H. 2023. *Pembelajaran Menulis Cerita Anak Berbasis Pendekatan Growth Mindset*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Molina, L., & Albir, A. 2002. *Translation technique revisited: A Dynamic and Functionalist Approach*. Barcelona: Univeristat Autonomia de Barcelona.
- Newmark, P. 1998. *A Textbook of Translation*. London: Prentice Hall.
- Nida, E. A., & Taber, C. R. 1969. *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: UBS.
- Nurgiyanto, B. 2010. *Teori Sastra: Pendekatan Pragmatik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

L- 1 Surat Pengantar PKL di Perpustakaan Umum Wali Kota Depok



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman: <http://www.pnj.ac.id>, Posel: humas@pnj.ac.id

Nomor : 5552/PL3/PK.01.09/2024

2 Agustus 2024

H a l : **Permohonan Magang Industri**

Yth.

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok

Jl. Margonda No.54 Kec. Pancoran Mas
Kota Depok 16431

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kewajiban mahasiswa melaksanakan magang di industri terkait program studi dan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka, dengan ini kami mengajukan permohonan magang industri mahasiswa program studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (Bispro) Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok, atas nama:

No.	N a m a	N I M	No. HP	Email
1	M Rizqi Aushaf Firdaus	2108411045	085831986830	muhammad.rizqi.aushaf.firdaus.an21@mhswn.pnj.ac.id
2	Lingga Hasna Salsabila	2108411050	081517860025	lingga.hasna.salsabila.an21@mhswn.pnj.ac.id
3	Khairunnisa' Mardhiyah	2108411054	085719379724	khairunnisa.mardhiyah.an21@mhswn.pnj.ac.id
4	Anisya Zahrah Anjani	2108411053	081291241953	anisya.zahrah.anjani.an21@mhswn.pnj.ac.id

Adapun rencana pelaksanaan magang industri pada bulan September s.d. Oktober 2024. Mahasiswa tersebut bersedia ditempatkan di bagian/unit kerja yang berhubungan dengan bidang naskah dan terjemahan Bahasa Inggris.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur
Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan
u.b.
Ketia, Jurusan Administrasi Niaga



Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si.
NIP.196501311989032001

Tembusan:

1. Direktur Politeknik Negeri Jakarta;
2. Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Negeri Jakarta;
3. Kabag. Keuangan dan Umum Politeknik Negeri Jakarta
4. Kasubag. Umum Politeknik Negeri Jakarta.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

L- 2 Penilaian PKL di Perpustakaan Umum Wali Kota Depok



PEMERINTAH KOTA DEPOK
DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN

Jl. Margonda Raya No. 54 Telp/Fax. : (021) 77200936
Kota Depok 16431

FORM PENILAIAN PKL
(Pembimbing Perusahaan/Industri)

Nama Mahasiswa : Khairunnisa' Mardhiyah
NIM : 2108411054

Nilai Praktik Kerja Lapangan

No	Komponen Penilaian	Range Nilai	Nilai yang Dicapai
1	Kehadiran dan Aktifitas	5-10	7,5
2	Kedisiplinan	5-10	7,5
3	Etika dan Interaksi di Lingkungan Kerja	5-10	8,5
4	Pengetahuan Praktis	10-20	14
5	Penguasaan Materi	10-20	18
6	Kualitas Pelaporan	20-30	25
Total Nilai (A)			80,5

Depok, 30 September 2024
Pembimbing Perusahaan/Industri,
(Rieska Ayu Maulida Witono, S.Hum)
08910112020122008

Saran Pembimbing perusahaan/industri terhadap mahasiswa PKL

1. Tingkatkan semangat untuk mempelajari hal-hal yang baru
2.
3.

Catatan : Nilai disampaikan ke panitia PKL Politeknik Negeri Jakarta dalam amplop tertutup.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

L- 3 Surat Pengantar PKL di Bimbingan Belajar LIVO



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman: <http://www.pnj.ac.id>, Posel: humas@pnj.ac.id

Nomor : 7298/PL3/PK.01.09/2024

13 September 2024

Hal : Permohonan Magang Industri

Yth.

Manager Bimbingan Belajar LIVO

Jl. H. Shibi 4 No.38, RT.13/RW.2, Srengseng Sawah
Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan 12640

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kewajiban mahasiswa melaksanakan magang di industri terkait program studi dan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka, dengan ini kami mengajukan permohonan magang industri mahasiswa program studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (Bispro) Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta di Bimbingan Belajar LIVO, atas nama:

No.	Nama	NIM	No. HP	Email
1	Khairunnisa' Mardhiyah	2108411054	085719378724	khairunnisa.mardhiyah.an21@mhs.w.pnj.ac.id

Adapun rencana pelaksanaan magang industri pada bulan Oktober s.d. November 2024. Mahasiswa tersebut bersedia ditempatkan di bagian/unit kerja yang berhubungan dengan bidang naskah dan terjemahan Bahasa Inggris.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur
Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan



u.b.
Ketua Jurusan Administrasi Niaga

Dr. Dra. Hs. Mariam, M.Si.
NIP. 196501311989032001

Tembusan:

1. Direktur Politeknik Negeri Jakarta;
2. Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Negeri Jakarta;
3. Kabag. Keuangan dan Umum Politeknik Negeri Jakarta;
4. Kasubag. Umum Politeknik Negeri Jakarta.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

L- 4 Penilaian PKL di Bimbingan Belajar LIVO



**BIMBINGAN BELAJAR
LEARNING INNOVATION**

KOTA JAKARTA SELATAN
Jl. H Shibi 4 No.38 RW 2, Jakarta, Indonesia 12640
Telepon 0811-0179-511 e-mail: info@livo.co.id

F3

FORM PENILAIAN PKL

(Penyelia Magang)

Nama Mahasiswa : Khairunnisa' Mardhiyah
NIM : 2108411054

Nilai Praktik Kerja Lapangan

No.	Komponen Penilaian	Range Nilai	Nilai yang Dicapai
1.	Kehadiran dan Aktifitas	5-10	9
2.	Kedisiplinan	5-10	10
3.	Etika dan Interaksi di Lingkungan Kerja	5-10	10
4.	Pengetahuan Praktis	10-20	18
5.	Penguasaan Materi	10-20	20
6.	Kualitas Pelaporan	20-30	28
Total Nilai (A)			95

Jakarta, Desember 2024

Penyelia Magang,

(Marthania Intan Syamara)

NIP. -

Saran Penyelia magang terhadap mahasiswa PKL

1.
2.

Catatan : Nilai disampaikan ke panitia PKL Politeknik Negeri Jakarta dalam amplop tertutup.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

L- 5 Logbook PKL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
ADMINISTRASI NIAGA

Jalan Prof. Dr. G. A.Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

FORM PEMBIMBINGAN PKL

(PENYELIA)

1. Nama Perusahaan/Industri : Perpustakaan Umum Wali Kota Depok
2. Alamat : Jl. Margonda No.54, Depok, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat 16431
3. Nama Penyelia : Rieska Ayu Maulida Witono, S.Hum

Waktu	Kegiatan	Tempat
Minggu ke 1	- Melaksanakan briefing mengenai teknis magang, pembagian tugas, dan pengenalan. - Melakukan pendataan dan pengubahan identitas buku. - Merapihkan dan menyusun kembali buku ke rak buku. - Mempersiapkan dan mendokumentasikan kunjungan edukasi di Ruang Layanan Anak. - Melakukan pendataan dan pengubahan identitas buku. - Melakukan review buku klasik berbahasa Inggris dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.	Perpustakaan Umum Wali Kota Depok.
Minggu ke 2	- Melakukan pendataan dan pengubahan identitas buku. - Mempersiapkan dan mendokumentasikan kunjungan edukasi di Ruang Layanan Anak.	Perpustakaan Umum Wali Kota Depok.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	- Melakukan <i>review</i> buku klasik berbahasa Inggris dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. - Merapihkan dan menyusun kembali buku ke rak buku.	
Minggu ke 3	- Melakukan pendataan detail peminjaman buku di perpustakaan umum. - Menerjemahkan buku anak berjudul “Malam yang Menegangkan” ke dalam bahasa Inggris. - Merapihkan dan menyusun kembali buku ke rak buku. - Menerjemahkan berita terkait perpustakaan umum Wali Kota Depok. - Mempersiapkan dan mendokumentasikan kunjungan edukasi di Ruang Layanan Anak.	Perpustakaan Umum Wali Kota Depok.
Minggu ke 4	- Melakukan pendataan detail peminjaman buku di perpustakaan umum. - Merapihkan dan menyusun kembali buku ke rak buku. - Menerjemahkan buku anak berjudul “Malam yang Menegangkan” ke dalam bahasa Inggris. - Menyusun logbook untuk diserahkan ke mentor. - Mempersiapkan dan mendokumentasikan kunjungan edukasi di Ruang Layanan Anak. - Mengerjakan abstrak novel berbahasa Inggris.	Perpustakaan Umum Wali Kota Depok.
Minggu ke 5	- Merapihkan dan menyusun kembali buku ke rak buku. - Mempersiapkan dan mendokumentasikan kunjungan edukasi di Ruang Layanan Anak.	Perpustakaan Umum Wali Kota Depok.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	- Mengerjakan abstrak novel berbahasa Inggris. - Menerjemahkan buku anak berjudul "Malam yang Menegangkan" ke dalam bahasa Inggris. - Melakukan pendataan detail peminjaman buku di perpustakaan umum. - Menjaga di sirkulasi dan loker. - Mengikuti kegiatan bahasa kelas Belanda.	
Minggu ke 6	- Merapihkan dan menyusun kembali buku ke rak buku. - Mempersiapkan dan mendokumentasikan kunjungan edukasi di Ruang Layanan Anak. - Menerjemahkan buku anak berjudul "Malam yang Menegangkan" ke dalam bahasa Inggris. - Melakukan pendataan detail peminjaman buku di perpustakaan umum.	Perpustakaan Umum Wali Kota Depok.
Minggu ke 7	- Merapihkan dan menyusun kembali buku ke rak buku. - Mempersiapkan dan mendokumentasikan kunjungan edukasi di Ruang Layanan Anak. - Evaluasi hari terakhir magang.	Perpustakaan Umum Wali Kota Depok.

Depok, September 2024

Penyelia Magang,



(Rieska Ayu Maulida Witono, S.Hum)

NIP. 19890112020122008



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Nama Perusahaan/Industri : Bimbingan Belajar *Learning Innovation*
2. Alamat : Jalan H. Shibi 4 No. 38 RT 013/RW 002, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan, South Jakarta, Indonesia, Jakarta
3. Nama Penyelia : Marthania Intan Syamara

Minggu ke 8	- Melaksanakan briefing mengenai teknis magang, pembagian tugas, dan pengenalan. - Menerjemahkan buku anak berjudul “Malam yang Menegangkan” ke dalam bahasa Inggris. - Membuat materi pembelajaran dan melakukan tutor bahasa Inggris.	Bimbingan Belajar Learning Innovartion, Jagakarsa.
Minggu ke 9	- Menerjemahkan buku anak berjudul “Malam yang Menegangkan” ke dalam bahasa Inggris. - Membuat materi pembelajaran dan melakukan tutor bahasa Inggris.	Bimbingan Belajar Learning Innovartion, Jagakarsa.
Minggu ke 10	- Menerjemahkan buku anak berjudul “Malam yang Menegangkan” ke dalam bahasa Inggris. - Membuat materi pembelajaran dan melakukan tutor bahasa Inggris.	Bimbingan Belajar Learning Innovartion, Jagakarsa.
Minggu ke 11	- Menerjemahkan dan membaca kembali terjemahan buku anak berjudul “Malam yang Menegangkan” ke dalam bahasa Inggris. - Membuat materi pembelajaran dan melakukan tutor bahasa Inggris.	Bimbingan Belajar Learning Innovartion, Jagakarsa.
Minggu ke 12	- Menerjemahkan dan membaca kembali terjemahan buku anak berjudul “Malam yang Menegangkan” ke dalam bahasa Inggris.	Bimbingan Belajar Learning Innovartion, Jagakarsa.

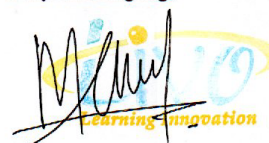
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	- Membuat materi pembelajaran dan melakukan tutor bahasa Inggris.	
Minggu ke 13	- Menerjemahkan dan membaca kembali terjemahan buku anak berjudul “Malam yang Menegangkan” ke dalam bahasa Inggris. - Membuat materi pembelajaran dan melakukan tutor bahasa Inggris.	Bimbingan Belajar Learning Innovartion, Jagakarsa.
Minggu ke 14	- Finalisasi terjemahan buku anak berjudul “Malam yang Menegangkan” ke dalam bahasa Inggris. - Membuat materi pembelajaran dan melakukan tutor bahasa Inggris.	Bimbingan Belajar Learning Innovartion, Jagakarsa.
Minggu ke 15	- Finalisasi terjemahan buku anak berjudul “Malam yang Menegangkan” ke dalam bahasa Inggris. - Membuat materi pembelajaran dan melakukan tutor bahasa Inggris.	Bimbingan Belajar Learning Innovartion, Jagakarsa.
Minggu ke 16	- Finalisasi terjemahan buku anak berjudul “Malam yang Menegangkan” ke dalam bahasa Inggris. - Membuat materi pembelajaran dan melakukan tutor bahasa Inggris. - Evaluasi hari terakhir magang.	Bimbingan Belajar Learning Innovartion, Jagakarsa.

Jakarta, 04 Desember 2024

Penyelia Magang,



(Marthania Intan Syamara)

NIP. -

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

L- 6 Gambaran Umum Perusahaan

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Perpustakaan Umum Wali Kota Depok

- Sejarah

Perpustakaan Umum Kota Depok resmi berdiri pada tahun 2008. Awalnya, perpustakaan ini menempati gedung yang lebih kecil di sebelah selatan Masjid Baitul Kamal Balaikota Depok. Namun, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat akan akses terhadap informasi dan literasi, pemerintah Kota Depok memutuskan untuk membangun gedung perpustakaan yang lebih besar dan modern. Pada tanggal 27 April 2015, bertepatan dengan ulang tahun Kota Depok ke-16, gedung baru Perpustakaan Umum Kota Depok yang terletak di Jalan Margonda Depok No. 54 diresmikan oleh Walikota Depok saat itu, Nur Mahmudi Ismail.

- Logo Profil



Gambar L-6. 1 Logo Profil Perpustakaan Umum Wali Kota Depok

- Visi dan Misi

Visi:

“Kota Depok yang Maju, Berbudaya, dan Sejahtera“

Misi:

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur berbasis teknologi dan berwawasan lingkungan;
2. Meningkatkan tata Kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang modern dan partisipatif;

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Mewujudkan masyarakat yang religius dan berbudaya berbasis kebinekaan dan ketahanan keluarga;
4. Mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri dan berdaya saing;
5. Mewujudkan kota yang Sehat, Aman, Tertib dan Nyaman.

2. Bimbingan Belajar LIVO

- Sejarah

LIVO atau *Learning Innovation* adalah bimbingan belajar inovatif untuk siswa TK hingga SMP yang berdiri sejak tahun 2023 dan berlokasi di Jakarta Selatan. Dengan program yang efektif serta pendekatan interaktif dan menyenangkan, LIVO menghadirkan pengalaman belajar yang lebih aktif bersama pengajar berpengalaman. Melalui suasana yang mendukung dan ramah, LIVO memberikan ruang bagi siswa untuk berkonsultasi mengenai kesulitan dalam materi pembelajaran, khususnya Matematika dan Bahasa Inggris. Selain itu, siswa juga dapat menyelesaikan tugas sekolah bersama di tempat, sehingga membantu mereka belajar lebih optimal dan percaya diri dalam menghadapi tantangan masa depan.

- Logo Profil



Gambar L-6. 2 Logo Profil Bimbingan Belajar LIVO

- Visi dan Misi

Visi:

“Mewujudkan generasi yang cerdas, inovatif, kreatif, dan mandiri.”

Misi:

1. Membentuk generasi unggul yang memiliki kecerdasan intelektual dan kepribadian yang berbudi luhur;
2. Memberikan pendidikan dan pengajaran yang terpadu dan berkelanjutan;
3. Menumbuhkan motivasi untuk meraih prestasi dan kesuksesan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

L- 7 Hasil Terjemahan Buku Fabel “Malam yang Menegangkan”

BSu	BSa
Malam yang Menegangkan Tere Liye	A Thrilling Night by Tere Liye
Di sebuah perkebunan jagung, depan bangunan besar yang digunakan untuk menyimpan panen, terlihat hewan-hewan berkumpul menikmati matahari pagi.	On a corn field, in front of a large building for storing the harvest, animals were enjoying the morning sun.
"Hei, hei, hewan apa yang punya sayap tapi tidak bisa terbang?" tanya seekor kambing pada teman-temannya ia sengaja mengeraskan suaranya agar didengar hewan-hewan lain.	"Hey, hey, what animal has wings but can't fly?" a goat playfully teased, asked its friends, and raised its voice to be heard by the other animals.
"Itu sih gampang. Ayam," sahut temannya. lalu mengembik tertawa. Bukan hanya para kambing yang terkikik, sapi yang berdiri tidak jauh dari mereka juga melenguh geli.	"It's easy. It's chicken," says another goat, then bleats with laughter. It wasn't just the goats who were giggling, the cow standing near them was also laughing.
"Tidak lucu," dengus seekor ayam di dekat mereka. "Yang lucu itu, coba tebak, hewan apa yang bau?" ayam itu balas bertanya. "Tentu saja kambing. Bau kambing," ia menjawab sendiri pertanyaannya, juga tertawa sendiri. Kambing-kambing mengembik marah, "Tidak lucu."	"Not funny," a nearby chicken snorted. "What's funny is, guess what, what animal stinks?" the chicken asks in return. "It must be a goat. Goat's stink." It also answered its own question, laughing to itself. The goats bleated angrily, "It's not funny."
"Sudahlah, Jangananggapi olok-olokan mereka. Kambing memang suka bergurau." Ayam yang lain segera menariknya menjauh.	"Don't take their jokes seriously. Goats like to joke around." The other chicken quickly pulled him away.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

"Kambing itu yang mulai duluan. Bukan salahku." Ayam yang ditarik masih kesal, meski sudah menjauh dari kerumunan kambing.	"The goat started it first. It's not my fault." The dragged chicken was still upset, yet it had already been pulled away from the goats.
Selain kebun jagung, di sana juga ada banyak hewan ternak. Ada belasan kambing, sapi, bebek, angsa, juga ayam. Mereka dipelihara di kandang dekat lumbung.	Other than corn fields, there are also many farm animals. There are dozens of goats, cows, ducks, swans, and chickens. They are usually kept in cages near the barn.
Pagi ini, hewan ternak dibiarkan berkeliaran, sementara pegawai perkebunan sibuk mengurus panen jagung.	The animals were lingering this morning while the farm workers were busy with the corn harvest.
Gerombolan bebek berbaris rapi mencari makan. Soal ketertiban, memang bebek juaranya, mereka bersuara <i>kwek kwek kwek</i> sambil berjalan seirama.	The ducks lined up in sync, looking for food. When it comes to keeping the sync, the ducks are the champs. They quack, quack, quack while walking in sync.
"Kalian hendak ke mana hari ini?" tanya ayam kepada pemimpin bebek.	"Where are you guys going today?" asked the chicken to the duck leader.
"Ke rawa kecil dekat perkebunan, untuk bermain sambil mencari makanan."	"To a small swamp near the farm, to have fun while looking for food."
"Kami juga mau ke sana," ujar seekor angsa berbulu putih, sambil menggoyang tubuhnya dengan anggun.	"We want to go there too," said a white-feathered swan, swaying its body majestically.
Wah, kalau soal keanggunan, memang tidak ada yang bisa mengalahkan angsa. Empat anak angsa membuntuti induknya, tidak kalah anggun. Leher panjang, paruh cerah, bulu bersih, hewan ternak menonton rombongan angsa yang melintas.	Well, no one can beat a swan when it comes to elegance. Four swans follow their mother, as elegant as ever. Long neck, bright beak, clean feathers, farm animals watch the swan troupe passing by.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kemudian domba-domba yang berlompatan riang menyusul. "Aduh, kalian jangan berpecah, tetap di dekatku." seru induk domba kepada anak-anaknya. Bulu tebal mereka terlihat gagah.	Then, the jumping lambs happily joined in. "Ouch, you guys don't separate. Stay close to me," shouted the mother sheep to her lambs. Their thick fleece looked dashing.
"Jangan jauh-jauh dari Ibu, kawasan rawa dan hutan tidak selalu aman, sekali lagi induk domba berseru.	"Stay close to Mum. The swamp and forest are not always safe," the mother sheep once again called.
Perkebunan itu memang dekat rawa dan hutan. Hamparan jagung luas bertemu dengan rawa-rawa berair jernih dan hutan lebat.	The farm is right next to the swamp and forest. A vast cornfield bordered clear-water swamps and dense woods.
Sayangnya, ada hewan buas yang tinggal di sana. Siang hari ketika matahari bersinar terang dan para pegawai perkebunan lalu-lalang, tidak akan ada masalah. Tapi ketika malam datang, situasinya sangat berbeda.	Unfortunately, wild animals are living there. In the daytime, when the sun is shining and the farm workers are passing by, there will be no problem. But when the night comes, the situation is entirely different.
"Kalian tidak ke sana?" tanya seekor sapi pada kerumunan ayam yang masih asyik mematuk-matuk di dekat kandang. "Entahlah. Menarik sih, tapi mungkin tidak." jawab ayam sekilas.	"You guys didn't go there?" a cow asked the chickens, still pecking around near the coop. "I don't know. Interesting, but maybe not." the chicken replied at a glance.
"Cuaca cerah, loh. Banyak makanan dekat rawa," timpal sapi lagi.	"It's sunny, anyway. Lots of food near the swamp," repeated the cow.
"Belum tahu. Lihat nanti. Mungkin pergi, mungkin tidak," jawab ayam yang lain.	"Don't know yet. We'll see. We might go or not," another chicken replied.
"Aku tidak mengerti, jadi kalian mau pergi ke rawa-rawa atau tidak?"	"I don't understand, so are you going to the swamps?"



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

"Ayam memang rumit, Kawan," sahut kambing yang mendengarkan percakapan. "Hewan paling rumit malah," tambahnya sambil tertawa. "Sok tahu!" seru ayam dengan ketus. "Memang rumit, kok. Coba Jawab. duluan mana, ayam atau telur?" Kerumunan kambing mengembik geli.	"Chickens are complicated, buddy," said the goat overhearing the conversation. "The most complicated animal ever," said the goat in laughter. "Smartass!" exclaimed the chicken. "It's indeed complicated. Answer me. Which came first, the chicken or the egg?" The crowd of goats bleated with glee.
Kali ini kerumunan ayam tidak menanggapi, mereka terus mematumatuk di sekitar kandang. Beberapa asyik "mandi debu". Unggas biasa membersihkan bulunya dengan membuat lubang kecil di tanah, duduk di dalamnya, lalu mengibas-ngibaskan sayapnya supaya debu mengenai tubuhnya.	This time, the crowd of chickens did not respond; they continued to peck around the coop. Some had fun "dust bathing". It is common for birds to clean their feathers by making a small hole in the ground, sitting in it, and then wagging their wings to get the dust on their bodies.
Beberapa ayam lain satu per satu ikut bergabung mandi debu. Selain menghilangkan minyak berlebih pada bulu, mandi debu juga membuat mereka kebal terhadap parasit seperti kutu.	The other chickens joined the dust bath one by one. Besides removing excess oil from the feathers, dust baths also make them resistant to parasites such as lice.
Ayam memang menarik. Lihatlah, bahkan ada ayam yang sedang memakan kerikil. Ayam memakannya karena alasan penting, bukan karena iseng atau uji nyali. Mereka tidak punya gigi, padahal suka memakan biji-bijian yang keras. Dengan memakan kerikil, biji-bijian bisa hancur lebih mudah dalam sistem pencernaan.	Chickens are interesting. Look, there are even chickens eating pebbles. Chickens eat them for an important reason, not for fun or guts. They don't have teeth, but they like to eat hard grains. By eating pebbles, the grains can be crushed more quickly in the digestive system.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Matahari beranjak tinggi. Perkebunan jagung juga makin sibuk, alat-alat berat memanen jagung dan truk lalu-lalang membawa tongkol-tongkol jagung.	The sun is rising. The corn fields are also getting busier, with heavy equipment harvesting corn and trucks passing by carrying corn cobs.
Tiba-tiba dari gerbang terlihat para bebek berlarian, kocar-kacir. Lupakan soal kerapian, dengan panik mereka <i>kwek kwek kwek</i> kencang sekali. Mungkin maksudnya lari-lari-lari!	Suddenly, the ducks came running out of the gate, scattering. Forget neatness. They were panic quacking at the top of their lungs. Maybe that means they're running around!
Disusul angsa dan anak-anaknya. Mereka juga berlarian lintang pukang, tidak ada anggun-anggunnya.	Followed by the swans and their goslings. They were also running around like crazy. There was no majestic.
Di belakangnya, berlarian pula domba-domba. Anak-anak domba sempat terjatuh, induknya panik membantu lalu segera berlari masuk ke perkebunan. Wol mereka yang gagah jadi lepek.	Behind them, the lambs were also running. The lambs fell, and their mothers helped in panic. They then quickly ran into the farm, and their dashing wool became floppy.
"Apa yang terjadi?" tanya ayam. Para kambing, sapi, dan yang lain Juga bertanya-tanya sambil memandang ke rawa-rawa dan hutan lebat.	"What happened?" asked the chicken. The goats, cows, and others also wondered as they looked over the swamps and dense forest.
Seorang pegawai perkebunan terlihat bergegas membawa senapannya keluar dari perkebunan, membidik sesuatu di sana. <i>DOR!</i> Terdengar letusan kencang.	A farm worker was rushing out of the farm with a rifle, shooting at something over there. <i>DOR!</i> There was a loud bang.
"Ada serigala," kata pemimpin bebek, masih tersengal-sengal.	"There's a wolf," said the duck leader, still panting.
"Besar sekali serigalanya," tambah induk angsa. "Aku belum pernah melihat serigala sebesar itu. Dia bisa menerkam kami," juga kata induk domba.	"What a big wolf," the mother goose joined in. "I've never seen such a big wolf. It could pounce on us," said the mother sheep.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pegawai perkebunan kembali masuk ke perkebunan jagung. "Kena serigalanya?" tanya temannya. "Tidak. Serigala itu dengan gesit kembali masuk ke hutan," jawabnya.	The farm worker returned to the cornfield. "Get the wolf?" he asked. "No, it quickly went back into the forest," he replied.
Sisa hari di perkebunan menjadi lebih lengang sejak kejadian itu. Kerumunan kambing yang suka mengolok-olok ayam jadi banyak diam. Juga ayam-ayam, menghabiskan waktu tiduran di lubang tanah.	Since that incident, the rest of the day at the farm had become quieter. The goat crowd, which liked to make fun of the chickens, became more silent. Also, the chickens spent time lying down in the hole in the ground.
Hewan-hewan ternak resah, kabar tentang serigala besar membuat mereka melirik ke arah pagar dengan cemas.	They were worried, the news of the giant wolf making them glance anxiously at the fence.
Matahari mulai tenggelam di kaki barat, perkebunan mulai gelap. "Pastikan gerbangnya tertutup rapat!" seru salah satu pegawai.	The sun is settling in the western foothills, and the farm is getting dark. "Make sure the gates are securely closed!" one of the farm workers shouted.
"Juga pintu kandang setiap hewan," tambahnya. Pegawai perkebunan membereskan peralatan mereka sebelum pulang ke rumah masing-masing. satu di antaranya menggiring hewan-hewan ternak masuk kandang. Tidak perlu digiring, kali ini mereka masuk dengan cepat.	"Also, the door of each animal's cage," he continues. The farm workers cleaned up their equipment before heading home. One of them herded the animals into the barn. There was no need to herd them; this time, they entered quickly.
Lengang. Malam telah tiba. Sekitar perkebunan remang, menyisakan cahaya bulan sabit di atas. Awan-awan tipis menutupi langit, membuat bintang-bintang terlihat buram.	Quiet. Night has come. The farm's surroundings are dim, with only a light moon above. Thin clouds cover the sky, making the stars look blurry.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

"Apakah kau sudah tidur?" seekor ayam bertanya ke ayam lainnya, membuatnya langsung terlonjak.	'Asleep?' a chicken asked another chicken, making the other chicken jump.
<i>PETOK!</i> Ayam Itu berteriak kaget, disusul ayam-ayam lain yang juga ikut kaget, <i>PETOK! PETOK!</i> Mereka terperanjat dengan wajah pucat.	<i>WHACK!</i> The chicken cried out, and the other chickens were shocked, <i>WHACK! WHACK!</i> They were shocked with pale faces.
Sejenak baru reda kagetnya. "Jangan bikin kaget, dong," sungutnya. "Aku hanya bertanya loh, bukannya mau mengagetkan," bela ayam sebelumnya.	It takes a moment for the shock to subside. 'Don't surprise me,' said the chicken. 'I'm just asking questions, not trying to shock you,' argued the previous chicken.
"Ada apa?" tanya sapi dari kandangnya. "Biasalah, ayam. Kagetan," gumam kambing dari kandangnya.	'What's wrong?' asked the cow from her cage. 'That's normal for chicken. Easily get shocked,' said the goat from its pen.
Ayam memang hewan yang gampang kaget. Biasanya hewan-hewan lain akan menertawakannya, tapi malam ini mereka kehilangan selera. Apalagi, beberapa saat kemudian, terdengar lolongan dari kejauhan.	Chickens are easily startled. Usually, the other animals would laugh it off, but tonight, they lost their humor. And then, a while later, there was a howl in the distance.
<i>AAAUUUU!</i> Semua hewan terkan menahan napas. Anak-anak domba menyembunyikan kepala di bawah perut induknya. Anak-anak angsa juga meringkuk di bawah tubuh induknya. Bebek-bebek merapat.	<i>AAUUUU!</i> Every animal held their breath. The lambs hid their heads under their mother's belly. The goslings also huddled under their mother's body. The ducks drew closer.
<i>AAAUUUU!</i> Kembali terdengar lolongan panjang. Itu jelas suara serigala. Tidak salah lagi, itu serigala besar tadi siang.	<i>AAAUUUU!</i> There was another howl. It was a wolf. No doubt it was the big wolf from earlier in the day.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<i>Plok!</i> Terdengar suara pelan dari kandang ayam. "Ada apa?" bisik seekor ayam. "Itu suara apa barusan?" tanya ayam lain. "Aku tidak sengaja bertelur, saking takutnya," seekor ayam mengaku. Ayam-ayam saling menatap. Mereka maklum, karena semuanya memang sedang ketakutan.	<i>Plok!</i> There was a slight noise from the chicken coop. 'What's wrong?' whispers one chicken. 'What was that noise just now?' another chicken asked. 'I accidentally laid an egg, I was so scared,' a chicken confessed. The chickens looked at each other. They understood because everyone was scared.
Dalam suasana tegang, seekor kambing bahkan tidak sengaja menggigit ekor kambing lainnya. "Apa yang kaulakukan?" keluh kambing yang ekornya tergigit.	In a tense atmosphere, one goat accidentally bit another goat's tail. 'What are you doing?' complained the goat whose tail was bitten.
"Aku sedang memamah biak, mengunyah rumput tadi siang," Jawab kambing yang ditanya. "Mengunyah sih mengunyah, tapi jangan gigit ekorku, gerutu kambing yang ekornya tergigit.	'I was feeding, munching on the grass from this afternoon,' replied the goat. 'Chew, chew, but don't bite my tail,' grumbled the goat whose tail was bitten.
<i>AAAUUUU!</i> Sekali lagi lolongan panjang terdengar, kali ini suaranya lebih lantang. Tampaknya serigala itu mendekat, melewati rawa-rawa dangkal.	<i>AAAUUUU!</i> Once again, a long howl was heard, this time louder. It seemed that the wolf was getting closer, passing through the shallow swamp.
Untungnya malam itu tidak terjadi sesuatu, semua hewan tetap aman. Tapi sekarang ada dua pegawai perkebunan yang selalu berjaga tiap malam, mereka duduk di gardu sambil menyeduh kopi ditemani kue-kue kaleng.	Luckily, nothing happened that night. All the animals remained safe. But now, two farm workers stayed awake every night, sitting at the gatehouse brewing coffee with tinned pastries.
Suatu malam, serigala itu terlihat, di balik semak-semak dekat rawa, membuat salah satu penjaga keluar	One night, the wolf was spotted behind the bushes near the swamp,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

membawa senapan. <i>DOR!</i> Ia menembak ke arah serigala.	and one of the workers came out with a rifle. <i>DOR!</i> He fired at the wolf.
"Kena serigalanya?" tanya temannya. "Tidak. Ia gesit sekali." jawabnya. "Ah, itu sih karena kau tidak jago menembak. Meleset melulu," timpal temannya tertawa. Hewan-hewan ternak bernapas lega ketegangan di kandang menurun. Lolongan terdengar menjauh.	'Got the wolf?' asked his friend. 'No. The wolf is swift.' he replied. 'Ah, that's because you're not a good shooter. You miss all the time,' laughed his friend. The farm animals breathed a sigh of relief as the tension in the barn dropped. The howls sounded distant.
Hari berikutnya tiba di perkebunan jagung. Sinar matahari pagi menyirami lembut lumbung, juga kandang hewan ternak. "Selamat pagi, semua," seru seekor sapi. "Bagaimana tidurmu semalam?" tanya kambing. "Jangan bergurau, kita tahu sama tahu semalam semua tidak bisa tidur." Sapi tertawa pelan.	The next day came at the cornfield. The morning sunlight gently shines on the barns and the farm cages. 'Good morning, everyone,' shouted a cow. 'How did you sleep last night?' asked a goat. 'Don't be silly. We all know we couldn't sleep last night.' The cow laughed softly.
"Kalian penakut, sih," kata kambing yang sama. "Memangnya kau berani? sergah ayam. "Tidak juga, sih. Tapi selama ada manusia yang berjaga di gardu, kita tidak harus mencemaskan serigala itu," jawab kambing santai. <i>Benar juga, kalimat kambing masuk akal</i> , pikir ayam dalam hati.	'You guys are so cowardly,' said the same goat. 'Are you brave?' said the chicken. 'Not really. But as long as humans guard the gatehouse, we don't have to worry about the wolf,' the goat said casually. That's right, the goat's words make sense, the chicken thinks to itself.
Siang itu, hewan-hewan ternak menghabiskan waktu di dalam perkebunan. Tidak ada yang berminat pergi ke rawa-rawa meski gerbang terbuka lebar-lebar.	In the afternoon, the farm animals spent their time inside the farm. Even though the gates were wide open, no one was interested in entering the swamps.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Panen jagung terus berlangsung. alat-alat berat bergerak memotong batang jagung. mengambil tongkol jagung, dan membuat lajur-lajur panjang di lahan.	The corn harvest continued, with heavy equipment cutting the corn stalks, picking up the cobs, and making long lanes in the field.
Ayam asyik mandi debu. Sementara kambing jantan asyik bermain, saling menghantamkan tanduk. Sapi tiduran di kandangnya, malas ke mana-mana.	Chickens are busy bathing in dust. Male goats are playing, banging their horns against each other. Cows lie in their pens, too lazy to go anywhere.
"Malam ini aku tidak bisa berjaga," kata seorang pegawai, aku ada acara di rumah." Temannya menggaruk belakang kepala, "Aduh, aku juga tidak bisa. Ada pertandingan olahraga. Lantas siapa yang akan berjaga?" Kerumunan ayam yang menguping terdiam. Saling menatap. "Tidak apalah, malam ini perkebunan tidak usah dijaga. Tidak akan ada pencuri," kata kedua pegawai, sepakat.	'I can't stay tonight,' said one worker, 'I have an event at home.' His friend scratches the back of his head, 'Well, I can't either. There's a sports match. So, who will be watching? " The chicken eavesdropped and went silent. The two workers stared at each other. 'Never mind, there's no need to watch the farm tonight. There will be no thieves,' the two workers agreed.
Itu jelas kabar buruk bagi semua hewan ternak. Bukan pencuri yang mereka takuti. Toh, selama ini perkebunan memang aman dari pencuri. Kabar bahwa nanti malam tidak ada penjaga menyebar dengan cepat. Wajah para angsa pucat, Juga bebek-bebek. Kambing-kambing terdiam. "Kau sih tadi bilang tidak usah cemas. Malah begini kan jadinya," gerutu seekor kambing.	That was bad news for all the farm animals. It wasn't thieves they feared. After all, the farm had always been safe from thieves. The news that there would be no guards tonight spread quickly. The geese's faces turned pale, as did the ducks. The goats were silent. 'You said not to worry. This is what it's come to,' grumbled one goat.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gerbang perkebunan ditutup, juga pintu-pintu kandang. Matahari mulai tenggelam. Satu per satu pegawai pulang ke rumah masing-masing. Gardu yang biasanya dihuni jadi lengang. Hanya lampu redupnya yang menyala. Suasana perkebunan mencekam.	The farm gate was closed, as were the cage doors. The sun was beginning to set. One by one, the workers returned to their homes. The usually occupied gatehouse is empty. Only the dim lights were on. The atmosphere of the farm was tense.
Malam pun tiba. <i>AAAUUUU!</i> Lolongan itu akhirnya kembali terdengar. Para hewan ternak menahan napas. <i>AAAUUUU!</i> Sekali lagi, dan tambah lantang. Serigala besar sudah dekat perkebunan.	Night comes. <i>AAAUUUU!</i> The howl was finally heard again. The farm animals held their breath. <i>AAAUUUU!</i> Again and louder. The giant wolf was near the farm.
<i>Duk!</i> Terdengar suara hewan melompati pagar. Bayangan hitam terlihat melintas. Para ayam gemetar di kandang, juga bebek dan angsa. Kambing dan domba merapat di kandang masing-masing. Sapi memejamkan mata ketakutan.	<i>Thump!</i> There was the sound of an animal jumping over the fence. Black shadows were seen passing by. The chickens trembled in their cages, as did the ducks and geese. Goats and sheep clung to their pens. Cows closed their eyes in fear.
<i>Grrrr...</i> Terdengar geraman seram di sekitar mereka. Ayam-ayam meringkuk ketakutan. Di bawah cahaya bulan sabit, bayangan hitam itu terlihat melangkah mendekat.	<i>Grrrr...</i> There were terrifying growls all around them. The chickens huddled in fear. Under the crescent moon's light, the black shadow is stepping closer.
<i>Grrrr...</i> Serigala besar muncul di depan kandang ayam. Tubuhnya tinggi, dengan moncong lancip dan gigi-gigi tajam. Mata serigala itu buas. Siap menerkam. <i>Plok! Plok!</i> Entah sudah berapa ayam refleks bertelur saking takutnya.	<i>Grrrr...</i> A large wolf appeared in front of the chicken coop. The body was tall, with a pointed snout and sharp teeth. The wolf's eyes were beastly. Ready to pounce. <i>Plok! Plok!</i> I don't know how many hens laid their eggs in fear.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<i>BRUK!</i> Serigala melompat menerjang kandang ayam. <i>PETOK! PETOK!</i> Ayam-ayam histeris. Pucat pasi. <i>BRUK!</i> Sekali lagi serigala menghantam kandang. Tapi ia tidak berhasil merusak pintu kandang yang terbuat dari kayu-kayu kuat.	<i>BRUK!</i> The wolf jumped into the chicken coop. <i>WHACK! WHACK!</i> The chickens were in hysterics. Pale as a sheet. <i>BRUK!</i> Once again, the wolf smashed into the coop. But he can't break the door, which is made of solid wood.
<i>Grrr...</i> Sang serigala mendengus marah. Menatap tajam kandang ayam, kemudian pindah ke kandang bebek, berpikir mungkin lebih mudah didobrak. <i>KWEK! KWEK! KWEK!</i> Belum sempurna benar serigala berdiri di depan kandang bebek, mereka sudah menjerit panik. <i>KWEK! KWEK! KWEK! KWEK!</i>	<i>Grrr...</i> The wolf grunted angrily. Staring at the chicken coop, it moved on to the duck pen, thinking it might be easier to break into. <i>QUACK! QUACK! QUACK!</i> Before the wolves fully stood in front of the duck pen, they were already panicking. <i>QUACK! QUACK! QUACK! QUACK!</i>
<i>BRUK!</i> Serangan pertama. Kandang bebek yang juga terbuat dari kayu bergetar. <i>BRUK!</i> Sekali lagi serigala mendorong dengan badannya. Pintu kayu mulai longgar. Serigala menyeringai senang, dan <i>BRUK</i> menghantamnya sekali lagi. Pintu kayu terpelanting lepas. Terbuka sudah kandang bebek. <i>BRUK!</i>	<i>BRUK!</i> The first push. The duck coop, also made of wood, rattled. <i>BRUK!</i> The wolf once again pushed with its body. The wooden door began to loosen. The wolf grinned happily, and <i>BRUK</i> slammed into it once more. The wooden door slammed open. The duck pen was opened. <i>BRUK!</i>
<i>Kwek! Kwek! Kwek!</i> Bebek menjerit panik dan merapat ke belakang kandang. Tapi itu percuma, serigala siap menerkam. Bebek-bebek malang itu tidak bisa lari, tersudutkan. <i>Grrrr...</i>	<i>Quack! Quack! Quack!</i> The ducks screamed in panic and clung to the back of the cage. But it was useless. The wolf was ready to pounce. The poor ducks couldn't run, trapped. <i>Grrrr...</i>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<i>DOOOOR!</i> Sekejap sebelum serigala melompat menerkam bebek, terdengar suara kencang dari gardu. Serigala tersentak kaget. <i>DOR!</i> Suara itu terdengar lagi. Bunyinya mirip letusan senapan. Serigala gugup. Ia segera berbalik dan berlari kencang menuju pagar, melompatinya. Lalu hilang di antara rawa-rawa.	<i>DOOOOR!</i> Shortly before the wolf jumped to pounce on the ducks, there was a loud noise from the gatehouse. The wolf gasped in surprise. <i>DOR!</i> The sound came again. It sounded like a rifle shot. The wolf was nervous. He quickly turned around and sprinted towards the fence, jumping over it. Then disappeared among the swamps.
<i>Fyuuuh!</i> Hewan-hewan mengembuskan napas lega. Terutama kerumunan bebek. Mereka nyaris diterkam tadi. "Suara apa itu tadi?" tanya ayam ingin tahu. "Bukankah tidak ada manusia di sana?" Hewan lain juga menatap ke gardu melalui pintu kandang yang terbuka.	<i>Fyuuuh!</i> The animals breathe a sigh of relief. Especially the crowd of ducks. They were almost pounced earlier. 'What was that noise?' asked the chicken curiously. 'Weren't there any humans there?' Other animals were also staring at the gatehouse through the open cage door.
Seekor tupai melompat keluar dari gardu dan berjalan masuk ke kandang. "Halo semuanya." seru tupai. "Selamat malam Pak Sapi, Ibu Sapi, Pak Kambing, Ibu Kambing." Tupai itu menyapa ramah semua hewan ternak. Tupai memang mengenal para hewan ternak di perkebunan. "Jangan khawatir, aku tadi sengaja menjatuhkan kaleng-kaleng kue di gardu, meniru suara senapan agar serigala Jahat tadi lari."	A squirrel jumped out of the gatehouse and walked into the cage. 'Hello everyone.' said the squirrel. 'Good evening, Mr. Cow, Mrs. Cow, Mr. Goat, Mrs. Goat.' The squirrel greeted all the farm animals in a friendly. The squirrel knew all the farm animals. 'Don't worry. I intentionally dropped the cookie tins at the gate, imitating the sound of a rifle so the bad wolf would run away.'

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hewan ternak akhirnya tahu asal suara tadi. "Tapi serigala tidak sebodoh itu, aku khawatir ia akan segera tahu bahwa gardu memang kosong dan suara tadi bukan letusan senapan betulan," kata tupai sambil menatap hewan-hewan ternak.	The farm animals finally knew where the noise was coming from. 'But the wolf isn't that stupid. I'm afraid he'll realize the gate is empty and that it wasn't a real gunshot,' said the squirrel as he stared at the farm animals.
AAAUUUUU! Benar saja. Belum selesai tupai berbicara, dari kejauhan kembali terdengar lolongan serigala. Hewan buas itu tampaknya kembali mengintai perkebunan. "Bagaimana ini?" seru ayam panik, "bagaimana kalau ia berhasil membuka kandang kami?" Kerumunan bebek lebih panik lagi. Kandang mereka sudah terbuka.	AAAUUUUU! It was true. Before the squirrel had finished speaking, the howl of a wolf could be heard in the distance. The beast seemed to be coming back to haunt the farm. 'What do we do?' cried the panicked chicken, 'what if it gets into our coop?' The crowd of ducks was even more panicked. Their pen was already open.
"Kalian harus berani melawannya," ujar tupai. "Melawan bagaimana, tupai?" tukas domba, "serigala itu hewan buas. Punya gigi-gigi tajam." Tupai terdiam, terlihat berpikir. "Jumlah kalian lebih banyak, masa kalah melawan seekor serigala? Jika kalian bekerja sama, kalian bisa melawannya. Aku punya ide, tapi pertama-tama kalian harus keluar dari kandang."	'You must be brave enough to fight him,' said the squirrels. 'What fight, squirrel?' said the sheep, 'the wolf is a wild animal. It has sharp teeth.' The squirrel paused, thinking. 'There are so many of you. How can you lose against a wolf? If you work together, you can fight him. I have an idea, but first, you must get out of the cage.'
"Aduh, kami tidak mau keluar kandang. Di sini lebih aman," protes induk angsa. "Ayolah, kalian semua harus bekerja sama. Percayalah padaku, sebelum terlambat!" tupai berseru meyakinkan.	'Well, we don't want to leave the cage. It's safer here,' protested the mother goose. 'Come on, you all need to work together. Trust me, before it's too late!' the squirrel said reassuringly.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

AAAUUUUU! Lolongan terdengar makin lantang. serigala mulai mendekat. Hewan-hewan ternak tahu tupai hewan yang cerdas. Mereka juga sudah kenal lama, tidak mungkin ia bermaksud jahat. Jadi mereka memutuskan mengikuti rencananya. Tupai dengan lincah membukakan pintu kandang. Hewan-hewan ternak keluar. Tupai segera menjelaskan rencana, dan yang lain menyimak.	AAAUUUUU! The howls got louder and louder. The wolves were getting closer. The farm animals knew squirrels were smart. They had also known the squirrel for a long time, so there was no way it could intend any harm. So, they decided to follow the plan. The squirrel swiftly opened the cage door, and the farm animals came out. The squirrel quickly explained the plan, and the others listened.
Tupai pergi sebentar ke gardu. Dengan tangannya yang mungil tapi kuat, ia mengambil beberapa peralatan dari sana, lalu segera membagikannya. "Cepat! Cepat!" Tupai berseru memberi perintah, yang lain segera mengerjakan tugas masing-masing. "Kalian harus berani. Setakut apa pun kalian pada serigala, kalian harus memberanikan diri agar rencana ini berhasil."	The squirrel went to the gatehouse for a while. With its small but firm hands, it took some tools from there, then quickly handed them out. 'Hurry up! Hurry!' Squirrel shouted out orders, and the others quickly got to work. 'You must be brave. No matter how scared you are of wolves, you must be brave for this plan to succeed.'
Lolongan serigala terdengar lagi. Hewan buas itu mengintai gardu. dan akhirnya sadar tidak ada, manusia di sana. Dengus napasnya lebih kencang, kuku-kuku tajamnya terlihat mencengkeram tanah lebih keras. Ia marah, karena tahu telah tertipu suara tadi. AAAUUUUUU!	The wolf's howl was heard again. The beast scanned the gate and realized there were no humans there. The wolf sniffed harder; its sharp nails seemed to grip the ground harder. It was furious, knowing the sound had fooled it. AAAUUUUUU!



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bayangan hitam kembali melompat melewati pagar. Ia langsung menuju kandang hewan ternak. Kali ini tidak akan ada yang menghalanginya, ia akan berpesta-pora. <i>Grrr...</i> Suara geramannya terdengar menakutkan. <i>DUK!</i>	The black shadow jumped over the fence again and went straight to the farm animals' cage. This time, no one would get in the way; he was going to have a feast. <i>Grrr...</i> Its growling voice sounded terrifying. <i>DUK!</i>
Namun, gerakan dan suara serigala tiba-tiba terhenti. Di hadapannya merupakan pemandangan yang aneh. Ayam-ayam malah berkeliaran di luar kandang, mendekam di lubang tanah. Serigala mendengus senang, sasarannya ada di hadapannya tanpa usaha. <i>Hup!</i> Serigala menerkam	However, the wolf's movements and sounds suddenly stopped. What a strange view. The chickens were wandering outside the coop, crouching in a hole in the ground. The wolf snorted in delight, the target in front of him effortlessly. <i>Hup!</i> Wolf pounces.
Belum sempat mendarat, ayam-ayam itu serentak mengibas-ngibaskan sayapnya sambil berseru <i>PETOK! PETOK!</i> Ternyata sejak tadi ayam menunggu walau sambil gemetar ketakutan. Mereka ingat harus berani, jadi mereka memberanikan diri. Berkat itu, debu-debu berterbangan. <i>PETOK! PETOK! PETOK!</i>	Before it could land, the chickens suddenly flapped their wings as they cried. <i>WHACK! WHACK!</i> It turned out that the chickens had been waiting even while trembling with fear. They remembered they had to be brave, so they did, and thanks to that, the dust flew up. <i>WHACK! WHACK! WHACK!</i>
<i>Hatsyi!</i> Serigala bersin. Matanya terkena debu, perih. Hidungnya tersendat. Gerakannya terhenti. <i>Hatsyi!</i>	<i>Hatsyi!</i> The wolf sneezes. The dust covered the eyes, stinging. His nose stuttered. He stopped. <i>Hatsyi!</i>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Serigala bersin lagi. Bergerak mundur, mencari udara bersih. <i>Buk!</i> Kakinya tersangkut benang wol. Domba-domba membentangkan benang di belakangnya, membuat serigala tersandung jatuh.	The wolf sneezed again. It moves backward, looking for clean air. <i>Thump!</i> His foot caught on a woolen thread. The sheep spread the yarn behind him, making the wolf stumble and fall.
<i>Hwrrrr...</i> Saat serigala hendak bangkit, seekor hewan berwarna hitam lewat dengan sayap terbentang lebar-lebar. Seram sekali hewan itu. Serigala terperanjat kaget, belum pernah ia melihat hewan seperti ini. Ia refleks melompat mundur. Itu sebenarnya induk angsa yang melumuri tubuhnya dengan tinta hitam.	<i>Hwrrrr...</i> Just as the wolf was about to stand on its feet, a black-colored animal passed by with its wings spread wide. It was terrifying. The wolf was stunned. He had never seen an animal like this. He jumped back. It was a mother goose who had painted her body with black ink.
Saat serigala melompat ke belakang, sapi melenguh kencang di dekatnya, membuatnya makin kaget. Aduh, serigala besar itu Jatuh-bangun. Wajahnya pucat. Ia tidak menyangka suara sapi bisa sekencang itu, telinganya sakit. <i>MUUU!</i>	As the wolf jumped back, a cow let out a loud moo close to him, startling him even more. Ouch, the giant wolf fell down, awake. His face was pale. He didn't expect the cow's voice to be that loud. His ears hurt. <i>MUUU!</i>
Sebagai penutup, saat serigala sedang berusaha bangkit lagi, seekor kambing jantan berlari kencang dari kandang dengan tanduk teracung. Tubuh serigala terhantam telak. Saking kencangnya, serigala terpelanting tinggi	As the wolf tried to get up again, a male goat ran out of the pen with his horns up. The wolf's body was hit hard. The blow sent the wolf flying through the gate and into the swamp.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

melewati gerbang, lantas tergeletak di rawa-rawa.	
Serigala mendengking pelan. Tubuhnya terasa sakit. Ia perlahan bangkit dengan kaki gemetar. menatap perkebunan dengan jerih. Ia sadar ternyata hewan-hewan di sana mengerikan. Ia bisa celaka. Serigala itu lalu berlari terpincang-pincang meninggalkan rawa-rawa.	The wolf grunted softly. His body was in pain. He slowly got up on trembling legs and stared at the farm. He realized that the animals there were terrifying. He could be harmed. The wolf then ran away, limping from the swamp.
"Hore!" seru tupai riang, rencananya berjalan dengan sempurna. Hewan-hewan ternak juga berseru-seru. Ayam heboh <i>petok petok</i>, bebek ribut <i>kwek kwek</i>, kambing mengembik, sapi melenguh. Ternyata, dengan bekerja sama, mereka bisa melakukan sesuatu yang mustahil. "Maaf selama ini kami sering mengolok-olok kalian," kata kambing. "Tidak apa. Kami juga minta maaf, sering balas mengejek," jawab ayam.	'Hooray!' exclaimed the excited squirrel. The plan worked perfectly. The farm animals also hooted. Chickens chattered, ducks quacked, goats bleated, and cows mooed. It turned out that by working together, they could do the impossible. 'I'm sorry for making fun of you all this time,' said the goat. 'That's okay. We also apologize for making fun of you,' replied the chicken.
Inilah cerita tentang kerja sama hewan ternak yang hebat. Sejak malam itu, tidak ada hewan buas yang berani dekat-dekat perkebunan jagung lagi.	This is a story of excellent farm animal teamwork. Since that night, no wild animal has dared to go near the corn fields again.
SELESAI	THE END.